

# PROCEEDING

## Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro

*Strategi menyongsong "Uji Kompetensi Awal"  
Guru Sekolah Menengah Kejuruan*

Yogyakarta, 22 September 2012





# **PROCEEDING**

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**

Yogyakarta, 22 September 2012

**STRATEGI MENYONGSONG “UJI KOMPETENSI AWAL”  
GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Diselenggarakan oleh :  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	ii
TEMA DAN TUJUAN SEMINAR .....	vii
SUSUNAN PANITIA .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
SAMBUTAN DEKAN FT UNY .....	xii
SAMBUTAN REKTOR UNY .....	xiv

### A. Makalah Utama

1. Strategi Peningkatan Kompetensi Guru .....	1
<i>Badrun Kartowagiran</i> Dosen Fakultas Teknik dan Pascasarjana UNY	

### B. Bidang Media Pembelajaran

1. Pembacaan Posisi Koordinat dengan GPS ( <i>Global Positioning System</i> ) sebagai Pengendali Palang Pintu Rel Kereta Api secara Otomatis untuk Penambahan Aplikasi Modul Praktek Mikrokontroler.....	10
<i>Herlambang Sigit Pramono</i> Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT Universitas Negeri Yogyakarta	
2. Rancangan Bangun Pengembangan Mobile Learning untuk Pembelajaran Teknik Kamera Berbasis Android (Studi Kasus : Sekolah Tinggi Multimedia MMTc Yogyakarta) .....	22
<i>Yusup Davit Palma Putra</i>	
3. Simulator <i>Conveyor Belt</i> Sebagai Media Pembelajaran Pemrograman <i>Programmable Logic Controller</i> .....	29
<i>Totok Heru<sup>1</sup>, Septiawan F. Santosa<sup>2</sup></i> <sup>1,2</sup> Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT Universitas Negeri Yogyakarta	
4. Pengembangan Media Pembelajaran Pengajaran Mikro	

PROCEEDING  
SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO 2012  
Strategi Menyongsong “Uji Kompetensi Awal” Guru Sekolah Menengah Kejuruan

---

Bidang Praktik Teknik Elektro .....	38
<i>Mutaqin</i>	
Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT Universitas Negeri Yogyakarta	
5. Meningkatkan Motivasi Belajar Sain Siswa SMP dengan Pendekatan <i>Backward Learning</i> dan Media Belajar Simulator Otomasi Berbasis Mikrokontroler .....	52
<i>Sri Waluyanti</i>	
Jurusan Pendidikan Informatika, FT Universitas Negeri Yogyakarta	
6. Evaluation of Models Learning Multimedia .....	62
<i>Sunaryo Soenarto</i>	
Pendidikan Teknik Elektro FT Universitas Negeri Yogyakarta	
7. Rancangan Bangun <i>E-Learning</i> Untuk Siswa Tuna Rungu .....	70
<i>Idhawati H, Slamet Handoko, Benny Aziz S, Muhammad Al Hadad</i>	
Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Semarang	
 <b>C. Bidang Aplikasi ICT</b>	
1. Sistem Informasi Praktik Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Berbasis Web.....	80
<i>Muhamad Ali</i>	
Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT Universitas Negeri Yogyakarta	
2. Pembelajaran Online Bahasa Jepang Berbasis Website .....	89
<i>Slamet Handoko<sup>1</sup>, Mardiyono<sup>1</sup>, Andi Pramono<sup>2</sup>, Luqman Habibi<sup>3</sup></i>	
<sup>1</sup> Jurusan Program Studi Teknik Informatika, FT Universitas Negeri Yogyakarta	
<sup>2</sup> Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT Universitas Negeri Yogyakarta	
<sup>3</sup> Politeknik Negeri Semarang	
3. Aplikasi Sistem Informasi Zakat Berbasis J2ME .....	99
<i>Sukamto<sup>1</sup>, Nabila Haqi<sup>2</sup></i>	
<sup>1,2</sup> Dosen Politeknik Negeri Semarang	

4. CD-Multimedia untuk Teknik Pemeliharaan dan Pengembangan Hewan Ternak Sapi (Studi Kasus : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah)..... 110  
*Mardiyono, Nuri Yulfiana Azizah*  
Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Semarang

**D. Bidang Keprofesionalan Guru**

1. Kompetensi Guru dalam Penilaian Hasil Belajar SMK Bertaraf Internasional ..... 118  
*Edy Supriyadi*  
Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT Universitas Negeri Yogyakarta
2. Modifikasi Instrumen Penilaian Aspek Kompetensi Profesional Guru (Aplikasi Praktis Salah Satu Tugas Manajerial Kepala Sekolah )..... 127  
*Tri Subandi*  
SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta
3. Usaha Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Internet dan E-learning Sekolah ..... 139  
*Rifiana Arief, Erlina*  
Universitas Gunadarma Depok
4. Pengembangan Uji Kompetensi Guru Secara Holistik ..... 151  
*Giri Wiyono*  
Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

**E. Bidang Kualitas Iklm Akademik**

1. Kemampuan Awal, Motivasi, dan Prestasi Belajar SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Sedayu..... 161  
*Nur Kholis<sup>1</sup>, Umoyo<sup>2</sup>*  
<sup>1</sup> Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY  
<sup>2</sup> Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY

2. Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT Universitas Negeri Yogyakarta  
Evaluasi Implementasi QSS berbasis IMO  
di Akademi Maritim Yogyakarta ..... 169  
*Wegig Pratama*  
Akademi Maritim Yogyakarta
3. Filosofi Kurikulum Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta ..... 179  
*Soeharto*
4. Penggunaan Logika *Fuzzy* Dalam Sistem Pengujian Hasil Belajar  
yang Sesuai Dengan Kemampuan Peserta Didik ..... 188  
Haryanto  
Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT Universitas Negeri Yogyakarta

**F. Bidang Kualitas Pembelajaran Praktek Teori**

1. Efektifitas Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pencapaian  
Kompetensi Mata Kuliah Sistem Mikroprosesor/Mikrokontroler ..... 203  
*M. Khairudin, A. Faozan A, Totok Heru T, Sigit Y*  
Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT Universitas Negeri Yogyakarta
2. Pendidikan Karir Berbasis Pengalaman Kerja ..... 209  
Sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Pembelajaran  
*Zamtinah*  
Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT Universitas Negeri Yogyakarta
3. Pendekatan Analisis Sistem Sebagai Model Pembelajaran  
Mata Pelajaran Produktif di SMK ..... 219  
*Sunu Ambarisi*  
Dinas Pendidikan Kulon Progo
4. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Menggambar Busana dengan  
Pendekatan Keterampilan Proses dan Pembelajaran Kooperatif di  
SMK Negeri Sewon Bantul ..... 227

*Siti Fauziah Mardiana*

5. Pemanfaatan Program Aplikasi *Rapid Typing* Sebagai Media untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mengetik Manual ..... 235

*Sutirman*

Pendidikan Administrasi, FIS Universitas Negeri Yogyakarta

#### **G. Bidang Kualitas Sarana Prasarana**

1. Database On Line Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ..... 256

*Bambang Sugestiyadi*

Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan,

FT Universitas Negeri Yogyakarta

2. Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Kejuruan..... 252

*Nurhening Yuniarti*

Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT Universitas Negeri Yogyakarta

3. Perencanaan *6-WAY POWER DIVIDER* dengan *MICROSTRIPLINES* untuk Penguat daya Pemancar FM ..... 268

*Jaka Subrata<sup>1</sup>, Bambang Sutopo<sup>2</sup>, Risanuri Hidayat<sup>3</sup>*

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pascasarjana Teknik Elektro, Universitas Gadjah Mada

#### **H. Bidang Pendidikan Vokasi**

1. Pemetaan Pendidikan Vokasi Sebagai Pertimbangan Pembuatan Kebijakan Pendidikan di Kabupaten/Kota ..... 274

*Priadi Surya*

Jurusan Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

2. Kontribusi Manajemen Pengetahuan dalam Pengembangan Keprofesionalan Guru Sekolah Menengah Kejuruan ..... 284

*Istanto WD*

Jurusan Pendidikan Teknik Elektri, FT Universitas Negeri Yogyakarta

**PROCEEDING**  
**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
**2012**

**VISI**

*“Menjadikan Program Studi yang Terdepan dalam Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Teknik Elektro yang Menghasilkan Lulusan Cendekia, Profesional, Mandiri dan Bernurani serta Adaptif Terhadap Perkembangan Ipteks”*

**TEMA**

**“Strategi Menyongsong “ Uji Kompetensi Awal” Guru Sekolah Menengah Kejuruan”**

**TUJUAN**

Tujuan kegiatan Seminar Nasional ini adalah :

1. Memberikan wadah berkumpulnya para cendekia (dosen, guru, mahasiswa serta pemerhati dunia pendidikan) dalam bidang pendidikan teknik elektro.
2. Memberikan wadah bagi para cendekia (dosen, guru, mahasiswa serta pemerhati dunia pendidikan) untuk mempresentasikan ide, gagasan, hasil penelitian dalam bentuk “*call paper*”.

**SUSUNAN PANITIA**  
**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**

- Penanggung jawab : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd.
- SC : Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.  
Nur Kholis, M.T.  
Herlambang Sigit Pramono, M.Cs.  
Dr. Haryanto, M.Pd., M.T.  
Dr. Istanto Wahyu Djatmiko  
Drs. Soeharto, M.Soe., Ed.D.
- Ketua I : Moh. Khairudin, M.T., Ph. D  
Ketua II : Ariadie Chandra Nugraha, M.T.  
Ketua III : Angga Satrio Mahardika
- Sekretaris I : Didik Hariyanto, M.T.  
Sekretaris II : Berkah Destri Puspitasari  
Sekretaris III : Isnaini Mumtafzah Rahmat
- Bendahara I : Toto Sukisno, S.Pd.  
Bendahara II : Vita Kristiani
- Sie Acara : Yuwono Indro Hatmojo, S.Pd.  
Ilmawan Mustaqim, S.Pd.T, M.T.  
Rizdam Firly M.  
Asni Tafrikhatin  
Andoko Ratri P.  
Rachma Rian Asmita

**PROCEEDING**  
**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO 2012**  
**Strategi Menyongsong “Uji Kompetensi Awal” Guru Sekolah Menengah Kejuruan**

---

- Sie Proceeding : Sigit Yatmono, S.T., M.T.  
Muhammad Ali, S.T., M.T.  
Lisa Novitasari  
Endro Tri Nugroho  
Machmudah
- Sie Perlengkapan : Mashuri Ikhsan  
Sukarman  
Agus Budi S.  
Ahmad Jatmiko  
Hasnanto Riyantiarno  
Dwi Wahyu Santoso
- Sie Dokumentasi : Winarno  
Akhwan Nur Hasan  
Puji Lestari  
Standi Pelangi  
Adhika Suryo Kuncoro
- Sie Kesekretariatan : Deny Budi Hertanto, M.Kom.  
Ahmad Syarifudin  
Anggun Ratnasari  
Andina Wahyu Winjani  
Pramudya Anatur
- Sie Konsumsi : Nurhening Yuniarti, S.Pd., M.T.  
Yuli Rahmalia  
Pramudita Budiastuti

**PROCEEDING**  
**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO 2012**  
**Strategi Menyongsong “Uji Kompetensi Awal” Guru Sekolah Menengah Kejuruan**

---

Fatma Dewi

Hirlan Tusep P

Sie Publikasi/Humas : Eko Swi Damarwan

Nizar Saefrudin

Ninda Nurfiana

Vita Nuriana

Sie Keamanan : Nur Rohman Eko N.

Tito Eka Sunu

Angga Arie Hermawan

## KATA PENGANTAR

*Assalamu’alaikum wr. wb.*

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga kita dimudahkan untuk menyelesaikan Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro (SNPTE 2012) ini sebagai bahan acuan seminar Call Paper pada SNPTE 2012. Prosiding ini diterbitkan Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta yang dimaksudkan sebagai publikasi kajian penelitian di bidang Pendidikan dan Teknologi Elektro.

Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro (SNPTE 2012) ini diselenggarakan sebagai wahana bagi akademisi, peneliti, praktisi, asosiasi, industri dan pengambil kebijakan untuk bisa saling bertukar pikiran, bertukar pendapat, mempresentasikan pengalaman-pengalaman hasil penelitian maupun hasil kajian di bidang Pendidikan dan Teknologi Elektro.

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, seluruh rangkaian acara SNPTE 2012 tidak akan terwujud dan berjalan dengan baik.

Akhirnya kami mengucapkan selamat melakukan seminar dan mohon ma’af yang sebesar-besarnya bila ada hal-hal yang kurang berkenan di hati Bapak/Ibu sekalian. Semoga seminar ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan Bangsa Indonesia, Amin.

*Wassalamu’alaikum wr.wb.*

Panitia SNPTE 2012

**SAMBUTAN REKTOR  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan Rencana Strategis pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan Nasional bahwa pada tahun 2015 rasio jumlah SMK dan SMA berkisar 70 : 30. Tingginya rasio SMK ini menunjukkan bahwa saat ini SMK bukan lagi sekolah alternatif sebagaimana yang dulu dibayangkan sebagian masyarakat Indonesia. Jika dahulu sebagian masyarakat Indonesia lebih mendorong anak-anaknya untuk bersekolah di SMA, maka saat ini tidaklah demikian, mereka dengan kesadaran sendiri langsung memilih SMK sebagai sekolah lanjutan anak-anaknya setelah mengenyam pendidikan dasar 9 tahun.

Tingginya antusiasme masyarakat tersebut bukanlah tanpa sebab. Era globalisasi yang sedang berlangsung saat ini menuntut tersedianya tenaga kerja berkualitas dalam jumlah besar. Permasalahan ini salah satunya hanya dapat dijawab dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah kejuruan. Mengapa demikian? Karena SMK merupakan institusi yang kurikulumnya didesain untuk melahirkan peserta didik yang siap kerja dalam dunia industri yang penuh tantangan.

Terlebih saat ini prestasi peserta didik SMK begitu luar biasa. Mereka tidak hanya sekedar mampu meningkatkan *skill* di bidang keilmuannya, akan tetapi mereka juga telah mampu memproduksi secara mandiri laptop, motor, mobil, bahkan pesawat dengan desain yang tidak kalah hebatnya, bahkan mampu bersaing di pasar. Prestasi ini merupakan petanda bahwa SMK-SMK membutuhkan guru-guru yang berkompeten dan inspiratif.

Oleh karena itu, perguruan tinggi penghasil guru seperti UNY mempunyai kewajiban untuk terus meningkatkan kompetensi guru, sekaligus berkewajiban untuk melahirkan calon guru SMK yang berkompeten yang siap melanjutkan dan meningkatkan prestasi SMK di masa yang akan datang.

Untuk itu setiap LPTK sangat perlu merencanakan strategi dalam rangka meningkatkan standar kualitas akademik para lulusannya, sehingga ketika mereka mengikuti Uji Kompetensi Awal (UKA), mereka telah memiliki bekal kompetensi akademik dan kompetensi profesional yang memadai. Bagaimana pun LPTK bertanggung jawab atas pengendalian mutu proses dan hasil UKA, sementara UKA bertujuan untuk menetapkan dan memastikan kesiapan minimal akademik peserta Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG).

PROCEEDING  
SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO 2012  
Strategi Menyongsong “Uji Kompetensi Awal” Guru Sekolah Menengah Kejuruan

---

Saya berharap Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro (SNPTE) 2012 bertajuk “Strategi Menyongsong ‘Uji Kompetensi Awal’ Guru SMK” yang diselenggarakan Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY ini mampu melahirkan ide-ide cemerlang dalam rangka meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro FT UNY. Dengan menghadirkan pembicara dari berbagai kalangan, seperti Dr. Unifah Rasyidi, M.Pd. (Kepala Pusat Pengembangan Pendidik Kemdikbud); Dr. Badrun Karto Wagiran (Tim Sertifikasi Guru Tingkat Nasional/Dosen FT); Prof. Djemari Mardapi, Ph.D. (Guru Besar Fakultas Teknik UNY), seminar ini mampu mendorong setiap insan, terutama sivitas akademika FT terus mewacanakan pentingnya Ujian Kompetensi Awal Guru Sekolah Menengah Kejuruan dalam menjawab tantangan masa kini dan masa depan bangsa ini.

Akhirnya kehendak untuk memprosidingkan hasil-hasil seminar ini dalam sebuah buku adalah hal yang patut kita apresiasi. Betapa tidak, pemikiran-pemikiran tersebut merupakan kekayaan yang sangat berharga dan layak untuk diabadikan. Jika tidak, maka pemikiran/ilmu tersebut akan sirna bersama angin—*Scripta Manent verba Volant*—yang tertulis yang abadi; yang tak tertulis sirna bersama angin.

*Wassalamu ‘alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, September 2012  
Rektor,

Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A.  
NIP. 19570110 198403 1 002

**SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Assalamu’alaikum Wr. Wb.  
Salam Sejahtera

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat bertempu dalam kegiatan ilmiah Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro 2012 (SNPTE 2012) di Ruang Seminar KPLT FT Universitas Negeri Yogyakarta.

Kami keluarga besar Fakultas Teknik UNY mengucapkan “Selamat Datang”, “Sugeng Rawuh”, “Welcome” di kampus Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Dan Selamat datang juga di Kota Pelajar Yogyakarta “Never Ending Asia” Kota Budaya dan Pariwisata.

Pada umumnya, penelitian dan kajian ilmiah para akademisi bidang Pendidikan dan Teknologi Kejuruan khususnya bidang Teknik Elektro tersimpan dengan rapi di lingkungan kampus masing masing. Terkadang kita merasa bahwa penelitian, kajian Ilmiah yang telah kita lakukan sudah sangat baik tanpa melihat realitas yang terjadi di lingkungan sekitar. Dengan **Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro (SNPTE 2012)** kami mengharapkan dapat membuka wawasan tentang perkembangan yang terjadi dalam bidang Pendidikan dan Teknologi Elektro dewasa ini, sehingga penelitian bidang Pendidikan dan Teknologi Elektro dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Seminar Nasional ini merupakan kegiatan Seminar Nasional ketiga yang mengundang para akademisi, praktisi, asosiasi serta masyarakat untuk mendesiminasikan hasil pengalaman penelitiannya. Kami sangat berterimakasih kepada Panitia SNPTE 2012 yang telah berusaha penuh atas terselenggaranya Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro 2012 ini.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, September 2012  
Dekan FT UNY,

Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

## **Pemanfaatan Program Aplikasi *Rapid Typing* Sebagai Media untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mengetik Manual**

**Sutirman, M.Pd.**

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan daya tarik pembelajaran mata kuliah Mengetik Manual dengan memanfaatkan media program aplikasi *Rapid Typing*; (2) meningkatkan keseriusan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Mengetik Manual dengan memanfaatkan media program aplikasi *Rapid Typing*.

Penelitian akan dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan ini direncanakan akan dilakukan minimal dalam dua siklus. Penelitian akan dilaksanakan pada program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNY dengan sasaran peningkatan partisipasi dan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Mengetik Manual. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FISE UNY angkatan 2009 kelas non reguler yang mengambil mata kuliah Mengetik Manual berjumlah 46 mahasiswa. Analisis data akan dilakukan dengan analisis deskriptif yang bersifat kualitatif. Indikator keberhasilan penelitian menggunakan standar 70% untuk daya tarik, 200 cpm untuk kecepatan Mengetik Manual, dan 80% untuk akurasi Mengetik Manual. Artinya daya tarik perkuliahan baik jika 70% dari jumlah mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, kecepatan Mengetik Manual mahasiswa telah baik jika rata-rata mencapai 200 cpm, dan akurasi Mengetik Manual baik jika rata-rata mencapai 90%.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) pemanfaatan program aplikasi *Rapid Typing* dapat meningkatkan daya tarik perkuliahan Mengetik Manual bagi mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 kelas B; (2) pemanfaatan program aplikasi *Rapid Typing* dapat meningkatkan keseriusan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 kelas B dalam mengikuti perkuliahan Mengetik Manual.

**Key words:** media, pembelajaran, *rapid typing*, mengetik.

### **Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan aktivitas pokok dalam proses pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan harus didukung dengan peningkatan kualitas pembelajaran pada setiap tingkat satuan pendidikan. Upaya peningkatan yang dimaksud hendaknya diarahkan pada semua aspek dalam pembelajaran, agar dapat menghasilkan peserta didik sebagai sumber daya yang berkualitas. Pembelajaran sebagai proses berlangsungnya interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar, hendaknya didesain agar dapat mendorong keaktifan dan kemandirian peserta didik dalam belajar, sehingga berbagai potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi di Indonesia masih banyak yang dilakukan dengan pendekatan berbasis *teaching* di mana mahasiswa ditempatkan sebagai objek, dengan media pembelajaran yang masih konvensional. Keadaan yang demikian

akan sulit menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan mandiri dalam menghadapi laju perubahan global yang semakin pesat.

Kurangnya pemanfaatan teknologi mutakhir sebagai media pembelajaran di era sekarang ini menyebabkan daya tarik pembelajaran menjadi rendah, sehingga kurang membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar. Rendahnya semangat belajar para mahasiswa memicu lemahnya penguasaan mereka terhadap ilmu dan teknologi yang seharusnya dimiliki dan dikembangkan untuk membangun bangsa tercinta ini.

Pembelajaran di perguruan tinggi idealnya diarahkan pada upaya pengembangan diri mahasiswa secara optimal, sesuai dengan minat, keadaan, kebutuhan dan kemampuan mereka. Selain itu, kegiatan instruksional yang dikembangkan harus menciptakan iklim yang memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman hidup dan pengalaman belajar yang lebih luas agar mereka tidak sekedar menguasai kompetensi yang diharapkan, namun juga mampu beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat dan berkesempatan mengembangkan gagasan-gagasannya.

Mengingat proses pembelajaran identik dengan proses komunikasi, maka dalam pembelajaran diperlukan media sebagai alat bantu belajar untuk menyampaikan pesan yang berupa materi kuliah kepada mahasiswa. Media yang digunakan dalam pembelajaran di perguruan tinggi harus disesuaikan dengan upaya pembentukan kreativitas, keaktifan, dan kemandirian belajar mahasiswa. Salah satu jenis media yang berpotensi mampu menumbuhkan kreativitas, keaktifan, dan kemandirian mahasiswa dalam belajar adalah media pembelajaran berbasis komputer.

Mata kuliah Mengetik Manual merupakan salah satu mata kuliah praktik yang penting untuk membekali mahasiswa sebagai calon guru Administrasi Perkantoran. Penguasaan terhadap keterampilan mengetik juga menjadi bekal yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk terjun dalam dunia kerja bidang administrasi perkantoran.

Perkuliahan Mengetik Manual yang dilakukan oleh peneliti selama ini dilaksanakan dengan cara konvensional menggunakan diktat sebagai panduan praktik. Hal tersebut ternyata kurang membangkitkan semangat dan keseriusan dalam belajar karena kurang memiliki daya tarik. Kondisi yang demikian itu menjadi kendala dalam perkuliahan Mengetik Manual selama ini.

Oleh karena itu, untuk mendorong minat dan kemandirian belajar mahasiswa pada perkuliahan Mengetik Manual ini diperlukan media pembelajaran yang sesuai, yang dapat mengatasi ketergantungan kepada kehadiran dosen di laboratorium. Salah satu media yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah tersebut adalah dalam bentuk media pembelajaran berbasis komputer berupa program aplikasi *Rapid Typing*.

Pemilihan program aplikasi *Rapid Typing* sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Mengetik Manual ini dengan pertimbangan bahwa:

1. Program aplikasi *Rapid Typing* berbasis komputer sehingga sesuai dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja dimana pekerjaan mengetik di era sekarang ini sebagian besar berbasis komputer.
2. Program aplikasi *Rapid Typing* memiliki fitur yang dapat mengukur kecepatan, keakuratan, dan grafik kemajuan praktik mengetik, sehingga mahasiswa dapat dengan cepat memperoleh feedback hasil belajarnya.
3. Program aplikasi *Rapid Typing* memiliki tampilan yang menarik dan interaktif sehingga tidak membosankan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Mengetik Manual selama ini. Permasalahan tersebut antara lain: 1) pembelajaran mata kuliah Mengetik Manual yang

dilakukan oleh peneliti selama ini kurang menarik sehingga mahasiswa kurang serius dalam mengikuti perkuliahan; 2) pembelajaran mata kuliah Mengetik Manual yang dilakukan oleh peneliti masih konvensional, tidak berorientasi pada kebutuhan lapangan kerja; 3) mahasiswa tidak mengetahui feedback kecepatan dan keakuratan mengetik sehingga kurang termotivasi untuk belajar lebih baik; 4) kecepatan dan ketepatan mengetik mahasiswa kurang memuaskan.

Semua permasalahan yang teridentifikasi di atas sebenarnya penting untuk segera di atasi. Namun pada penelitian fokus pada upaya mengatasi masalah pembelajaran Mengetik Manual yang kurang menarik sehingga mahasiswa kurang serius dalam mengikuti perkuliahan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran dan meningkatkan keseriusan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Mengetik Manual dengan memanfaatkan media program aplikasi *Rapid Typing*.

### **Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar (Azhar Arsyad, 2007: 3). *Association of Education and Communication Technology (AECT)* memberikan definisi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi (Richey : 1994). Pendapat lain mengemukakan bahwa media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan (Suranto, 2005:18). Sedangkan Trini Prastati (2005:3) memberi makna media sebagai apa saja yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi.

Heinich dan kawan-kawan (1996:8) mengartikan media sebagai perantara yang mengantar informasi dari sumber kepada penerima. Dengan demikian televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah tergolong media. Apabila media tersebut membawa pesan-pesan atau informasi yang mengandung maksud dan tujuan pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Secara lebih khusus Briggs (1979) mengatakan media sebagai sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Sarana fisik tersebut dapat berupa buku, tape rekorder, kaset, kamera video, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Sependapat dengan Briggs, Wang Qiyun & Cheung Wing Sum (2003), menyatakan bahwa dalam konteks pendidikan, media biasa disebut sebagai fasilitas pembelajaran yang membawa pesan kepada pembelajar. Media dapat dikatakan pula sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual dan peralatannya, sehingga media dapat dimanipulasi, dilihat, dibaca, dan didengar.

Dengan demikian media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Atau dapat disimpulkan bahwa media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

### **Macam-Macam Media Pembelajaran**

Media pembelajaran berkembang dari waktu ke waktu, seiring dengan perkembangan teknologi. Beberapa ahli menggolongkan macam-macam media pembelajaran dari sudut pandang yang berbeda.

Heinich (1996) menjabarkan media pembelajaran dalam bukunya meliputi: *nonprojected media, projected media, audiomedial, motionmedia, computer mediated instruction, computer based multimedia and hypermedia, media radio and television*. *Nonprojected media* berupa *photographs, diagrams, displays, dan models*. *Projectedmedia* terdiri dari *slides, filmstrips, overhead transparencies, dan computer projection*. *Audiomedial* berupa *cassettes dan compact discs*, sedangkan *motionmedia* berupa *video dan film*.

Azhar Arsyad (2007:29) mengelompokkan media pembelajaran menjadi empat *kelompok*, yaitu media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio visual, media hasil teknologi komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Sementara Seels & Glasgow (1990 : 181-183) membagi media berdasarkan perkembangan teknologi, yaitu media dengan teknologi tradisional dan *media* dengan teknologi mutakhir. Media dengan teknologi tradisional meliputi : (a) visual diam yang diproyeksikan berupa proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi overhead, slides, filmstrips; (b) visual yang tidak diproyeksikan berupa gambar, poster, foto, charts, grafik, diagram, pameran, papan info; (c) audio terdiri dari rekaman piringan dan pita kaset; (d) penyajian multimedia dibedakan menjadi slide plus suara dan multi image; (e) visual dinamis yang diproyeksikan berupa film, televisi, video; (f) media cetak seperti buku teks, modul, teks terprogram, workbook, majalah ilmiah, berkala, dan hand out; (g) permainan diantaranya teka-teki, simulasi, permainan papan; (h) realita dapat berupa model, specimen (contoh), manipulatif (peta, miniatur, boneka). Media dengan teknologi mutakhir meliputi dibedakan menjadi : (a) media berbasis telekomunikasi diantaranya adalah *telekonfrence dan distance learning*; (b) media berbasis mikroprosesor terdiri dari CAI (*Computer Assisted Instruction, Games, Hypermedia, CD (Compact Disc)*, dan Web Pembelajaran (*Web Based Learning*)

Penggolongan media yang lebih aktual dikemukakan oleh William W. Lee & Diana L. Owen (2004:55-56) dengan delapan tipe media pengiriman. Kedelapan media tersebut adalah *instructor-led, computer-based, distance broadcast, web-based, performance support systems (PSS), dan electronic performance support systems (EPSS)*.

Berdasarkan macam-macam media tersebut di atas, menunjukkan bahwa media pembelajaran senantiasa mengalami perkembangan seiring kemajuan ilmu dan teknologi. Perkembangan media pembelajaran juga mengikuti tuntutan dan kebutuhan pembelajaran, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

### **Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Levie & Lents dalam Azhar Arsyad (2007) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompenstoris. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Media gambar atau animasi yang diproyeksikan melalui LCD dapat memfokuskan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Hal ini berpengaruh terhadap penguasaan mater pelajaran yang lebih baik oleh siswa. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat keterlibatan emosi dan sikap siswa pada saat menyimak tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualisasi. Misalnya, tayangan video gambar simulasi kegiatan kantor, video penggunaan mesin-mesin kantor, dan sejenisnya. Fungsi kognitif media visual terlihat dari kajian-kajian ilmiah yang mengemukakan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Sedangkan fungsi kompensatoris dari media pembelajaran dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa media visual membantu pemahaman dan ingatan isi materi bagi siswa yang lemah dalam membaca.

Secara lebih khusus, Kemp & Dayton (1985:3-4) mengidentifikasi delapan manfaat media dalam pembelajaran, yaitu :

- 1) Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku.
- 2) Pembelajaran cenderung menjadi lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Lama waktu pembelajaran dapat dikurangi.
- 5) Kualitas hasil belajar siswa lebih meningkat.
- 6) Pembelajaran dapat berlangsung di mana dan kapan saja.
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi belajar dan proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, media pembelajaran sangat dirasakan manfaatnya dalam proses belajar mengajar. Secara umum, media pembelajaran bermanfaat untuk memperlancar interaksi dosen dan mahasiswa, dengan maksud membantu mahasiswa belajar secara optimal.

### **Pemilihan Media dan Pemanfaatan Media**

Pembelajaran yang baik memerlukan adanya perencanaan yang sistematis. Memilih media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar juga memerlukan perencanaan yang baik agar pemanfaatannya bisa efektif. Pada kenyataannya di lapangan, pengajar sering memilih dan menggunakan media tanpa ada perencanaan terlebih dahulu. Pemanfaatan media sering hanya didasarkan pada kebiasaan dan ketersediaan alat, tanpa mempertimbangkan efektivitasnya.

Heinich dan kawan-kawan (1996) mengembangkan model perencanaan penggunaan media yang efektif dalam pembelajaran. Model itu disebut dengan istilah ASSURE (ASSURE models). Model ASSURE ini dikembangkan dengan enam langkah yang meliputi :

- 1) *Analyze Learners* (Analisis Peserta Didik)
- 2) *State Objectives* (Menetapkan Tujuan Pembelajaran)
- 3) *Select Methods, Media, and Materials* (Memilih Metode, Media, dan Bahan)
- 4) *Utilize Media and Materials* (Menggunakan Media dan Bahan)
- 5) *Require Learner Participation* (Melibatkan Partisipasi Peserta Didik)
- 6) *Evaluate and Revise* (Evaluasi dan Revisi)

ASSURE model yang dikembangkan oleh Heinich dkk tersebut dapat digunakan oleh para pengajar sebagai rujukan dalam menentukan langkah-langkah pemanfaatan media pembelajaran. Dengan langkah-langkah yang terencana dan sistematis diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pemilihan media juga harus memperhatikan landasan teori belajar. Berdasarkan teori belajar, terdapat beberapa kondisi dan prinsip psikologis yang perlu diperhatikan dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran, yaitu : motivasi, perbedaan individual, tujuan pembelajaran, organisasi isi, persiapan sebelum belajar, emosi, partisipasi, umpan balik, penguatan, latihan dan pengulangan, penerapan (Azhar Arsyad : 2007).

### **Program Aplikasi *Rapid Typing***

Program Aplikasi *Rapid Typing* merupakan program aplikasi yang khusus dikembangkan untuk melatih keterampilan mengetik. Program ini dipublikasikan oleh sebuah situs <http://www.rapidtyping.com>. Terdapat dua jenis program aplikasi yang dipublikasikan, yaitu program *premium* dan program yang *portable*. Program aplikasi yang *portable* dapat diunduh secara gratis.

Keterampilan mengetik yang dapat dikembangkan melalui program aplikasi ini mencakup kecepatan dan ketepatan. Program Aplikasi *Rapid Typing* memiliki fitur yang dapat memantau tingkat kecepatan dan ketelitian atau ketepatan mengetik mahasiswa. Selain itu, perkembangan kemajuan prestasi mahasiswa juga mulai dari latihan awal sampai akhir dapat diketahui.

Tampilan program Aplikasi *Rapid Typing* ini juga cukup menarik. Tampilan gambar dan teks yang dinamis dan beraneka warna menjadi daya tarik tersendiri. Adanya iringan *background* musik juga menambah keunggulan program ini.

Aplikasi ini dilengkapi dengan beberapa *worksheet* yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. *Worksheet* yang disediakan dalam program ini mulai dari latihan mengetik dasar berupa latihan mengetik abjad sampai dengan latihan keterampilan yang rumit berupa latihan mengetik teks berbahasa Inggris.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilaksanakan di program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta (FIS UNY). Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran FIS UNY angkatan 2010 kelas B yang mengambil mata kuliah Mengetik Manual. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Jenis data yang dikumpulkan adalah berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa skor kecepatan dan ketepatan Mengetik Manual. Sedangkan data kualitatif yang berupa hasil observasi tentang jalannya proses pembelajaran yang mencakup sikap tubuh, keseriusan, dan antusiasme mahasiswa. Catatan kehadiran, kejadian khusus mahasiswa, dan data lapangan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan juga dikumpulkan.

Sumber data yang sekaligus sebagai subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, yang pada tahun akademik 2010/2011 semester genap mengambil mata kuliah Mengetik Manual.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, angket, dan wawancara. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keseriusan mahasiswa dalam pembelajaran menggunakan media program Aplikasi *Rapid Typing* pada kuliah Mengetik Manual dan untuk mengetahui laporan hasil praktik mahasiswa. Instrumen yang digunakan pada teknik observasi ini berupa daftar pengamatan. Teknik angket digunakan untuk menggali data mengenai pendapat mahasiswa tentang perkuliahan Mengetik Manual dengan memanfaatkan program aplikasi *Rapid Typing*. Angket yang digunakan adalah angket terbuka. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai pendapat mahasiswa tentang perkuliahan Mengetik Manual dengan memanfaatkan program aplikasi *Rapid Typing*. Wawancara dilakukan pada siklus pertama secara terbuka.

Data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan *field note* dianalisis dengan menggunakan metode alir. Data kuantitatif sebagai pendukung data kualitatif dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu mencari rerata (mean), nilai tertinggi dan terendah. Secara jelas analisis data terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penyimpulan.

Keberhasilan media Program Aplikasi *Rapid Typing* ini dapat diketahui dari meningkatnya antusiasme mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dan meningkatnya prestasi mahasiswa dalam bentuk kecepatan dan ketepatan Mengetik Manual. Keberhasilan tersebut dapat dibandingkan antara sebelum dan sesudah dilaksanakannya tindakan.

Penetapan kriteria untuk menentukan tingkat keberhasilan penelitian tindakan sangat penting. Untuk mengukur keberhasilan mahasiswa, dalam penelitian ini menggunakan standar baik minimal 70%. Dengan kata lain apabila 70% dari jumlah mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran telah memiliki antusiasme yang tinggi, skor kecepatan lebih dari 200 cpm dan persentase ketepatan lebih dari 90%, maka proses pembelajaran tersebut dapat dikatakan telah berhasil.

Keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan. Maka dalam pelaksanaannya peneliti melakukan perbandingan antara keadaan awal (sebelum tindakan) dengan keadaan setelah dilakukan tindakan. Apabila telah terjadi perubahan atau peningkatan partisipasi kuliah sebagai akibat dari tindakan sesuai dengan yang diharapkan, maka berarti tindakan tersebut dapat dinyatakan berhasil.

### **Pembahasan**

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa kuliah Mengetik Manual dengan menerapkan program aplikasi *Rapid Typing* memberikan daya tarik tersendiri bagi mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 kelas B. Hal tersebut didasarkan pada data yang diperoleh dari wawancara terbuka pada siklus pertama dan angket terbuka pada siklus ketiga, yang menunjukkan seluruh mahasiswa (46 orang) menilai perkuliahan Mengetik Manual dengan menggunakan program aplikasi *Rapid Typing* merupakan hal yang menarik.

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh mahasiswa melalui angket terbuka pada siklus ketiga diketahui bahwa alasan mereka menganggap perkuliahan menggunakan program aplikasi *Rapid Typing* lebih menarik karena perkuliahannya tidak berisik (91,30%), tampilan programnya menarik (76,09%), dan dapat mengetahui laporan hasil (kecepatan dan akurasi) secara langsung (86,96%).

Pemanfaatan program aplikasi *Rapid Typing* dalam perkuliahan Mengetik Manual selain memiliki daya tarik tersendiri, juga berdampak terhadap keseriusan mahasiswa dalam melakukan kuliah praktik mengetik. Berdasarkan hasil pengamatan selama perkuliahan pada siklus pertama sampai siklus ketiga menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan serius mengalami peningkatan. Peningkatan keseriusan mengikuti kuliah terjadi dari siklus pertama ke siklus kedua sebesar 13%. Sedangkan dari siklus kedua ke siklus ketiga tidak mengalami peningkatan, tetapi persentase jumlah mahasiswa yang serius sudah cukup tinggi yaitu sebesar 93,48%.

Adanya beberapa mahasiswa yang kurang dan tidak serius dalam mengikuti perkuliahan praktik mengetik disebabkan oleh faktor sarana komputer yang kondisinya kurang sempurna. Beberapa komputer mengalami masalah *low responding*, *hang*, dan monitor tidak menyala. Masalah kerusakan komputer yang terjadi tersebut menyebabkan mahasiswa yang menggunakan menjadi agak frustrasi sehingga tidak optimal dalam melakukan praktik.

Satuan kecepatan mengetik yang digunakan dalam praktik mengetik adalah character per menit (cpm). Penentuan menggunakan satuan cpm dilakukan pada saat menginstal program aplikasi *Rapid Typing*. Laporan kecepatan mengetik mahasiswa dapat otomatis diketahui pada program aplikasi *Rapid Typing* yang digunakan oleh mahasiswa.

Kecepatan mengetik mahasiswa sudah cukup baik dan mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua. Pada siklus pertama jumlah mahasiswa yang memperoleh skor 200 cpm ke atas sebanyak 34 orang atau 73,93%, dan rata-rata skor kelas sebesar 221 cpm. Pada siklus kedua jumlah mahasiswa yang memperoleh skor 200 cpm atau lebih, meningkat menjadi 41 orang atau 89,13% dan rata-rata skor kelas sebesar 229 cpm. Namun demikian pada siklus ketiga kecepatan mengetik mahasiswa mengalami stagnan, perolehan skor sama dengan pada siklus kedua.

Akurasi mengetik diukur dengan persentase mengetik huruf yang benar. Data mengenai persentase akurasi mengetik dapat diketahui secara otomatis pada program aplikasi *Rapid Typing*. Berdasarkan data hasil praktik mengetik diketahui bahwa seluruh mahasiswa pada siklus pertama sampai dengan siklus ketiga mencapai akurasi mengetik lebih dari 90%. Dilihat rata-rata kelasnya, pada siklus pertama adalah 96,24%, siklus kedua 97,86%, dan pada siklus ketiga 99%. Dengan demikian terjadi kecenderungan bahwa akurasi mengetik mahasiswa semakin baik.

Sikap mengetik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap tubuh dan penggunaan jari mahasiswa pada waktu praktik mengetik. Berdasarkan hasil pengamatan, mayoritas mahasiswa melakukan sikap yang baik, terutama sikap tubuhnya. Sedangkan penggunaan jari untuk teknik mengetik 10 jari masih belum disiplin. Namun secara umum, jumlah mahasiswa yang menerapkan sikap yang baik pada waktu praktik mengetik mengalami peningkatan dari siklus pertama sebesar 76,09% menjadi 82,61% pada siklus kedua.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas dapat diperoleh gambaran bahwa pemanfaatan program aplikasi *Rapid Typing* dalam perkuliahan Mengetik Manual memiliki daya tarik tersendiri bagi mahasiswa. Daya tarik yang dirasakan oleh mahasiswa terutama dalam hal suasana praktik yang tidak berisik, tampilan lembar kerja mengetik yang menarik, serta adanya *feedback* langsung berupa data skor kecepatan dan akurasi. Adanya laporan berupa skor kecepatan dan akurasi yang dapat diketahui oleh mahasiswa secara langsung ternyata memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk bekerja lebih baik. Adanya dorongan mahasiswa untuk bekerja lebih baik dapat diketahui dari tingkat keseriusan mereka dalam melakukan praktik, dimana mayoritas mahasiswa melakukan praktik dengan serius. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang kurang dan tidak serius, itupun disebabkan oleh kendala teknis berupa kerusakan komputer.

Dalam hal kecepatan mengetik, lebih dari 70% mahasiswa telah mencapai skor sedang antara 200 cpm sampai di bawah 300 cpm. Terdapat mahasiswa yang mencapai kecepatan tinggi dengan skor 300 cpm atau lebih, namun jumlahnya hanya 5 orang atau 10,87%. Masih ada mahasiswa yang kecepataannya rendah atau kurang dari 200 cpm, namun jumlahnya tidak banyak yaitu 10,87%.

Akurasi mengetik yang dilakukan mahasiswa pada kuliah praktik menggunakan program aplikasi *Rapid Typing* cukup baik, terbukti seluruh mahasiswa memperoleh skor akurasi lebih dari 90% dengan rata-rata pada akhir siklus sebesar 99%. Akurasi mengetik yang dilakukan mahasiswa ternyata belum didukung sepenuhnya dengan ketepatan menggunakan jari sesuai dengan fungsinya. Meskipun dari segi sikap tubuh saat praktik mengetik baik, akan tetapi penggunaan jari untuk teknik mengetik 10 jari masih kurang disiplin.

## Kesimpulan Dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemanfaatan program aplikasi Rapid Typing dapat meningkatkan daya tarik perkuliahan Mengetik Manual bagi mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 kelas B.
2. Pemanfaatan program aplikasi Rapid Typing dapat meningkatkan keseriusan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 kelas B dalam mengikuti perkuliahan Mengetik Manual.

### Saran

1. Pemanfaatan program aplikasi Rapid Typing dalam perkuliahan Mengetik harus didukung dengan sarana komputer yang baik. Oleh karena itu fasilitas komputer di Laboratorium Komputer program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran harus selalu dipelihara dengan baik.
2. Meskipun praktik mengetik menggunakan program aplikasi Rapid Typing, kedisiplinan mahasiswa dalam menggunakan jari tetap harus dipantau agar mahasiswa dapat mengetik menggunakan jari tangan sesuai fungsinya.
3. Mata kuliah mengetik di program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNY sebaiknya diarahkan kepada pengembangan keterampilan dan pengetahuan mengetik berbasis komputer sesuai dengan perkembangan era global sekarang dan masa yang akan datang.

## Daftar Pustaka

- Abdul Gafur. (1986). *Desain Instruksional: Suatu Langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar*. Sala: Tiga Serangkai.
- Arif S. Sadiman. (2006). *Media Pendidikan: pengertian, pengembang, dan pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Asep Saepudin. (2003). *Penerapan teknologi informasi dalam pendidikan masyarakat*. Jurnal Teknodik Edisi No.12/VII/Oktober/2003. Jakarta: Pustekom Diknas RI.
- Azhar Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran (cetakan kesembilan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chee, Tan Seng and Wong, Angela F.L. (2003). *Teaching and learning with technology: an Asia-Pasific perspective*. First Lok Yang Road, Singapore: Pearson Education Asia Pte. Ltd.
- Fahrudin (2007). *Transformasi pembelajaran di perguruan tinggi*. [www.tribun-timur.com/view.php?id:13](http://www.tribun-timur.com/view.php?id:13) Agustus 2007.
- Heinich, R., Molenda, M., Russel, J. D., & Smaldino, S. E. (1996). *Instructional media and technologies for learning (4<sup>th</sup> ed.)*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc., A Simon & Schuster Company.
- Romi Satria Wahono. (2006). *Aspek dan kriteria penilaian media pembelajaran*. Diambil tanggal 16 Agustus 2007, dari <http://romisatriawahono.net>.
- Seels, Barbara B & Rita C. Richey. 1994. *Instructional technology: the definition and domains of the field*. Washington, DC: AECT.
- Suranto. (2005). *Komunikasi Perkantoran*. Yogyakarta: Wahana Grafika